

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan seni budaya merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang ada di sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas). Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang seni dan keindahan meliputi aktivitas teoritis dan praktis.

Pembelajaran seni budaya bertujuan memberikan pengetahuan seni dan keindahan, meliputi seni rupa, musik, tari dan teater disamping mengenalkan berbagai budaya yang hidup ditengah-tengah masyarakat. Kompetensi pembelajaran seni di sekolah adalah siswa memiliki kemampuan dan pengalaman artistik, keterampilan dalam berkarya seni dan mampu memberikan apresiasi terhadap berbagai macam seni yang ada di masyarakat. Berdasarkan kompetensi di atas maka bermacam metode, strategi, materi pembelajaran dikembangkan, untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Melalui pendidikan seni budaya siswa dapat menyalurkan seluruh ide, gagasan, pemikiran, dan perasaan sehingga menghasilkan suatu karya seni yang bermanfaat. Pelajaran seni budaya terdiri dari beberapa sub bidang studi yaitu seni rupa, seni musik, seni tari dan teater.

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni bersifat visual dimana unsur-unsurnya dapat ditangkap oleh indra penglihatan dan dirasakan oleh rabaan. Pada pembelajaran bab seni rupa terbagi materi pembelajarannya yaitu seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi.

Pada materi pembelajaran dengan sub temanya karya seni rupa dua dimensi di kelas x (sepuluh), guru menyampaikan bahan pelajaran tentang teori berkarya dan praktiknya. Namun dalam hal praktiknya yang dilakukan di kelas x adalah membuat karya teknik kolase dengan berbagai bahan kertas.

Kolase adalah salah satu teknik dalam berkarya yang sudah dikenalkan pada siswa sejak mulai belajar di sekolah dasar, tentu dengan materi dan tingkat pengalaman yang berbeda. Berbeda dalam situasi, berbeda dalam materi, berbeda dalam hal pendekatan pembelajaran dan lain-lain. Karya teknik kolase merupakan karya yang langkah pembuatannya melalui proses cara ditempel atau menempel pada pola yang sudah digambar dengan menggunakan berbagai bahan yang sudah dipotong-potong.

Karya kolase mempunyai kesan yang berbeda terhadap karya seni rupa dua dimensi lainnya, mulai dari bentuknya, teksturnya dan warnanya. Pada karya kolase ini dapat dijadikan materi pembelajaran secara teoritis dan praktis yang dapat memberikan pengalaman bagi siswa tentang daya kreativitasnya, kemampuan dalam membuat karyanya serta pengalamannya tentang kesabaran dalam proses pembuatannya..

Pada materi pokok pembelajaran tentang pembuatan karya dengan teknik kolase ini, ada terdapat beberapa karya lukis teknik kolase milik siswa di SMA Al-Fityan School Medan yang belum maksimal. Hal ini dapat diamati dari beberapa aspek antara lain bentuk yang belum tepat sesuai dengan objek, ada yang terlihat jauh dari bentuk kemiripan dan ada juga yang tidak sebanding antara gambar objek satu dengan gambar objek lainnya, hal ini mengakibatkan bentuknya tidak ideal. Kemudian pemilihan warna yang masih monoton, teknik

pemotongan kertas yang tidak rapi, penempelan yang tidak padat dan sembarang, kertas gambar atau alas tidak tertutupi secara merata oleh tempelan dan tidak mempunyai garis tepi.

Dan pada aspek komposisi terhadap karya siswa tidak seimbang, berat ke kiri dan ada juga berat ke kanan bahkan juga ke atas atau ke bawah. Dalam artian gambar objeknya terletak condong selain di tengah-tengah pada lembaran karya siswa. Pada aspek komposisi ini kebanyakan siswa kurang memperkirakan besar kecilnya objek dan tata letak objek ketika membuat pola pada lembar kerjanya. Melihat hal di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih jauh lagi.

Berdasarkan diskusi dan wawancara pada guru seni budaya di SMA Al Fityan School Medan dari kebanyakan beberapa siswa belum terampil dalam menekuni proses berkarya teknik kolase dan karyanya masih sedikit yang dikatakan bagus.. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain waktu yang terbatas, tempat yang kurang cocok, kelengkapan bahan tidak terpenuhi, dan peralatan untuk berkarya tidak tersedia maksimal.

Oleh karena itu sebagai tanggung jawab ilmiah maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang perencanaan dan proses pembelajaran sekaligus peneliti ingin meninjau hasil karya siswa SMA Al fityan School Medan dengan objek gambar buah menggunakan teknik kolase.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya karya siswa dalam mata pelajaran seni budaya khususnya di bidang seni rupa tentang membuat karya dengan teknik kolase.
2. Siswa belum terampil dalam menerapkan teknik berkarya
3. Siswa belum menerapkan sepenuhnya cara yang baik dan benar dalam menerapkan bentuk, warna, tekstur, volume pada objek gambar buah menggunakan teknik kolase.
4. Pada karya siswa belum maksimal pada aspek bentuk, warna dan komposisi yang baik
5. Siswa belum menunjukkan kemampuannya dalam berkarya dengan teknik tempelan dari bahan kertas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kualitas penggunaan teknik kolase dalam menciptakan karya dengan objek buah.
2. Kemampuan siswa kelas X Mia 2 SMA Al-Fityan Medan dalam menciptakan karya dengan objek buah menggunakan teknik kolase.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Aspek apa saja yang perlu diperbaiki dalam menciptakan karya dengan objek buah menggunakan teknik kolase oleh siswa SMA AL Fityan School Medan.
2. Bagaimana bentuk, warna, komposisi dan teknik karya siswa kelas X Mia 2 SMA Al-Fityan School Medan yang dikerjakan dengan teknik kolase ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

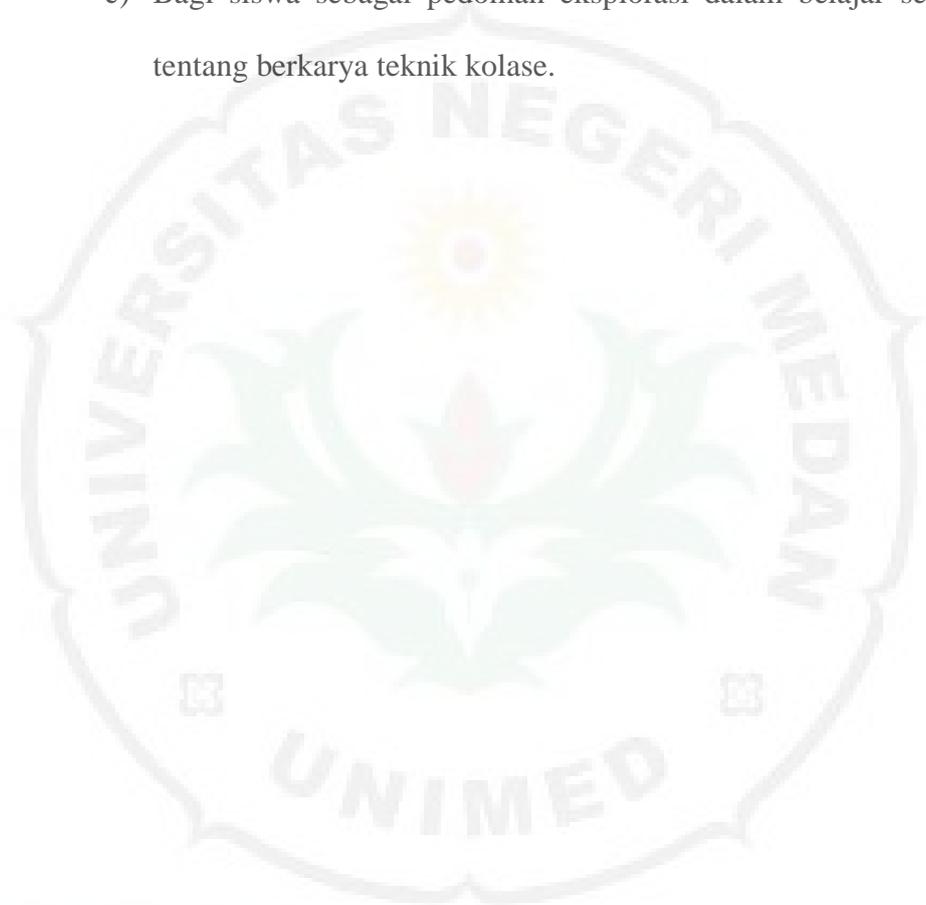
Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas penggunaan teknik kolase dalam menciptakan karya dengan objek buah yang dihasilkan siswa SMA Al-Fityan School Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa SMA Al-Fityan School Medan dalam menciptakan karya dengan objek buah menggunakan teknik kolase.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Bagi Pembaca sebagai pengembangan wawasan pengetahuan yang berkenaan dengan pelajaran seni budaya.
  - b) Bagi peneliti yang relevan sebagai bahan pemikiran untuk mengembangkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran seni budaya dalam bentuk penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru sebagai pertimbangan dalam membimbing siswa.
- b) Bagi penulis untuk memenuhi standar kelulusan dan pengalaman berbagi tentang teknik kolase dengan para siswa.
- c) Bagi siswa sebagai pedoman eksplorasi dalam belajar seni rupa tentang berkarya teknik kolase.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY